

PEMBERSIHAN DAN PENATAAN LINGKUNGAN DESA MELALUI KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA DUMA KECAMATAN GALELA BARAT

Febrina Olivia Akerina^{1*}, Femsy Kour¹, Ramon Wangehela², Herawati Dobiki³

¹ Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Universitas Hein Namotemo – Tobelo

² Mahasiswa Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Universitas Hein Namotemo – Tobelo

³ Mahasiswa Program Studi Filsafat Keilahian, Universitas Hein Namotemo - Tobelo

*Email : feraakerina@gmail.com

Diterima : 13 Juni 2024

Disetujui : 11 Juli 2024

Diterbitkan : 12 Juli 2024

Abstrak

Lingkungan adalah suatu hal yang erat kaitannya dengan kehidupan manusia yang berarti manusia secara alamiah melakukan interaksi dengan lingkungan. Lingkungan yang bersih dan nyaman bisa dilakukan juga melalui kegiatan penataan lingkungan. permasalahan dalam pengelolaan kebersihan lingkungan, dan penataan papan nama perangkat desa serta masalah lainnya terkait lingkungan yang harus diselesaikan. Kegiatan ini bertujuan untuk menata desa melalui pembuatan papan nama perangkat desa dan menanggulangi masalah pengelolaan kebersihan lingkungan. Kegiatan yang dilakukan diantaranya pembersihan lingkungan desa, pembuatan tempat sampah, pembuatan dan penataan papan nama desa. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa seluruh kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan target yang direncanakan.

Kata kunci: Desa Duma, Galela Barat, penataan desa, pembersihan lingkungan

Abstract

The environment is something that is closely related to human life, which means that humans naturally interact with the environment. A clean and comfortable environment can also be achieved through environmental planning activities. problems in managing environmental cleanliness, and arranging nameplates for village officials as well as other problems related to the environment that must be resolved. This activity aims to organize the village by making nameplates for village officials and overcoming environmental cleanliness management problems. Activities carried out include cleaning the village environment, making rubbish bins, making and arranging village nameplates. The results of the activity evaluation show that all activities run well in accordance with the planned targets.

Keywords: Duma Village, West Galela, village planning, environmental cleaning

PENDAHULUAN

Latar belakang

Lingkungan adalah suatu hal yang erat kaitannya dengan kehidupan manusia yang berarti manusia secara alamiah melakukan interaksi dengan lingkungan. Setiap masyarakat menginginkan lingkungan hidup yang bersih dan sehat, disamping itu kebersihan lingkungan merupakan dasar bagi pembangunan khususnya di Indonesia karena akan berpengaruh pada kualitas hidup masyarakat (Khairunnisa *dkk.*, 2019). Menurut Sumantri, (2010) pengertian kebersihan lingkungan adalah terciptanya

lingkungan yang sehat dan terhindar dari penyakit seperti muntaber, demam berdarah, diare dan lainnya, sehingga tercapai lingkungan yang indah, nyaman dan bersih.

Lingkungan yang bersih dan nyaman bisa dilakukan juga melalui kegiatan penataan lingkungan. Menurut Ermiana *dkk.*, (2023) penataan lingkungan adalah suatu kegiatan menata kawan sehingga berfungsi secara optimal dan baik. Kawasan yang baik dicapai melalui kondisi lingkungan yang

dipelihara dan dijaga dengan baik seperti halaman rumah yang bersih dan nyaman, saluran air yang terbebas dari sampah, serta lingkungan yang indah dan asri. Tercapainya panataan lingkungan yang baik, juga perlu didukung oleh sumberdaya manusia yang paham mengenai pentingnya lingkungan yang nyaman dan bersih, dan diikuti dengan aksi yang dilakukan bersama oleh seluruh masyarakat.

Rendahnya kualitas lingkungan akan berakibat pada rendahnya kesehatan masyarakat. Lingkungan yang kotor dan tidak terawat dapat menjadi media pertumbuhan mikroorganisme penyebab penyakit, sehingga masyarakat mudah terkena berbagai macam penyakit (Budiya dkk., 2022). Menurut Christin dkk., (2024) faktor-faktor yang berpengaruh pada rendahnya kualitas lingkungan diantaranya minimnya pengetahuan masyarakat terkait dengan pentingnya kebersihan lingkungan, kebiasaan masyarakat yang membuang sampah sembarangan dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap dampak buruk dari lingkungan yang kotor dan tercemar.

Desa Duma merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Galela Barat dengan luas wilayah 10.000 Ha, dengan jumlah penduduk sebanyak 1746 jiwa yang terdiri dari 476 kepala keluarga. Sebagian besar masyarakat Desa Duma bermatapencaharian sebagai petani yang membudidayakan tanaman perkebunan seperti kelapa, pala ubi, padi dan pisang, disamping itu ada juga yang mengusahakan lahannya untuk tanaman bulanan seperti tanaman rempah yakni tomat, cabe dan lainnya. Selain pertanian, masyarakat Desa Duma juga menjadikan keramba ikan untuk kegiatan budidaya pada salah satu daerah di desa tersebut yakni Telaga Duma yang

terdiri dari ikan air tawar seperti ikan mujair dan nila (Badan Pusat Statistik, 2020)

Permasalahan

Survei awal yang dilakukan oleh tim pelaksana pada lokasi KKN bersama dengan pemerintah desa, ditemukan bahwa terdapat masalah dalam pengelolaan kebersihan lingkungan, dan penataan papan nama perangkat desa serta masalah lainnya terkait lingkungan yang harus diselesaikan.

Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk menata desa melalui pembuatan papan nama perangkat desa dan menanggulangi masalah pengelolaan kebersihan lingkungan.

Kajian Pustaka

Kebersihan Lingkungan

Pengertian kebersihan lingkungan secara harafiah adalah kondisi tempat tinggal makhluk hidup yang terbebas dari kotoran. Rendahnya kualitas lingkungan dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan, hal ini terlihat saat ditemukannya sampah yang berserakan dimana-mana, minimnya fasilitas tempat sampah yang dapat berakibat pada timbulnya masalah-masalah kesehatan seperti penyakit pernapasan, penyakit kulit, diare dan lain sebagainya (Sidiq, 2020)

Pengertian dan Sumber Sampah

Pengertian sampah berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan benda atau barang yang dibuang karena tidak dimanfaatkan/terpakai lagi, sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Menurut Sidiq (2020) sumber-sumber sampah adalah sebagai berikut :

- a. Sampah yang berasal dari pemukiman (*Domestic wastes*)
Sampah yang berasal dari pemukiman terdiri dari bahan-bahan padat yang merupakan hasil dari aktivitas rumah tangga yang sudah dipakai dan dibuang berupa sisa makanan, kertas plastik dan bekas pembungkus, pakaian besak, perabot rumah tangga dan lainnya
- b. Sampah yang berasal dari industri (*Industrial Wastes*)
Sampah dari kawasan industri terdiri dari sampah proses produksi diantaranya sampah pengepakan barang, logam kayu, kaleng dan lainnya
- c. Sampah yang berasal dari pertanian dan perkebunan
Sampah ini berupa jerami, sisa sayur mayur, batang jagung, ranting kayu dan lainnya.
- d. Sampah yang berasal dari peternakan dan perikanan
Sampah ini berupa kotoran ternak, bangkai binatang, sisa makanan dan lain sebagainya.

Dampak Sampah

Sampah yang bentuknya padat dan bertumpuk memiliki dampak negatif yakni tidak dapat diuraikan dalam waktu yang lama sehingga dapat mencemari tanah. Dampak sampah terhadap manusia menurut Sidiq (2020) adalah :

- a. Dampak terhadap kesehatan
bahaya kesehatan akibat tidak dikelolanya sampah dengan baik adalah penyakit tifus, kolera dan diare yang disebabkan oleh virus yang berasal dari air minum yang telah tercemar oleh sampah; penyakit kulit yang disebabkan oleh jamur; penyakit yang disebabkan oleh cacing pita yang mencemari melalui rantai makanan.

- b. Dampak terhadap lingkungan
Kondisi lingkungan yang tercemar oleh sampah masuk kedalam drainase atau sungai akan mencemari air, sehingga ikan dan organisme air lainnya akan mati karena tingginya gas cair organik dan asam organik (metana).
- c. Dampak terhadap kehidupan sosial dan ekonomi
Minimnya pengelolaan sampah mengakibatkan rendahnya kesehatan masyarakat sehingga berdampak pada meningkatnya pembiayaan rumah sakit; minimnya insfrastruktur pengelolaan sampah mengakibatkan masyarakat akan membuang sampah di jalan; bencana alam seperti banjir yang diakibatkan oleh tercemarnya badan air oleh sampah-sampah padat sehingga menurunnya kualitas dari fasilitas umum yakni jembatan, drainase dan jalan.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Lokasi

Kegiatan ini dilaksanakan pada saat kegiatan KKN Mahasiswa Universitas Hein Namotemo selama 2 bulan, bertempat di Desa Duma, Kecamatan Galela Utara, Halmahera Utara. Peta Desa Duma dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Desa Duma

Peserta Kegiatan

Kegiatan KKN di Desa Duma diikuti oleh 12 orang mahasiswa, 2 Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta Perangkat Desa dan Masyarakat Desa Duma.

Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Kegiatan persiapan/perencanaan
Pada tahap ini mahasiswa menyampaikan program kepada perangkat desa yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan desa, setelah disetujui, ditetapkan waktu pelaksanaan dan pihak yang terlibat dalam kegiatan.
- 2) Pelaksanaan aksi bersih
- 3) Pembuatan tempat sampah
- 4) Penataan papan nama desa
- 5) Evaluasi pelaksanaan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Persiapan

Kegiatan persiapan dilaksanakan melalui kunjungan ke Kantor Desa Duma untuk melakukan wawancara terhadap perangkat desa terkait dengan kondisi,

potensi dan permasalahan yang terjadi di Desa Duma

Pembersihan Lingkungan Desa

Kegiatan pembersihan desa dilaksanakan dengan terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan seluruh perangkat desa serta ketua RT masing-masing. Pembersihan desa terdiri dari pembersihan drainase dan pekuburan umum, pembersihan lapangan bola, pembersihan jalan utama dan rumah doa serta pembersihan lokasi wisata Tanjung Duma. Kegiatan pembersihan lingkungan disajikan pada Gambar 2. Pembersihan dilakukan melalui pemotongan rumput dengan menggunakan mesin, pembersihan sampah yang menghalangi saluran drainase, pembersihan sampah di Lokasi wisata. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya keterlibatan pemuda dalam kegiatan bersih-bersih. Hal ini sangat disayangkan mengingat keberadaan mahasiswa KKN di Desa Duma hanya sebagai penggerak di Desa selama 2 bulan. Hal ini perlu menjadi perhatian dari masyarakat karena minimnya kesadaran masyarakat terkait dengan kebersihan lingkungan Desa Duma.



Gambar 2. Kegiatan Pembersihan Lingkungan Desa

Menurut Sidiq (2020) kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya merupakan salah satu faktor yang menyebabkan buruknya pengelolaan sampah sehingga menimbulkan banjir dan pencemaran lingkungan. Penyebab perilaku masyarakat yang tidak membuang sampah pada tempatnya mengakibatkan terdapat sampah di tempat-tempat umum, dan di jalan raya. Melalui kegiatan KKN ini, diharapkan ke depannya perangkat desa dapat rutin melakukan pembersihan desa dengan melibatkan seluruh masyarakat khususnya pemuda sehingga desa menjadi lebih bersih dan aman dari banjir.



Pembuatan Tempat Sampah

Program pembuatan tempat sampah merupakan program mahasiswa KKN yang disesuaikan dengan kebutuhan desa. Tempat sampah yang dibuat berasal dari bambu (Gambar 3). Bertempat di salah satu rumah perangkat desa, mahasiswa dibantu oleh 3 orang warga membuat 5 buah tempat sampah yang akan diletakkan di beberapa tempat yakni di sekolah, gereja, kantor desa, kantor Pusat Pengembangan Anak (PPA) dan rumah doa. Pembuatan tempat sampah ini bertujuan untuk dijadikan sebagai tempat pembuangan sementara sebelum sampah dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) yang harusnya disediakan oleh desa namun terkendala lokasi dan biaya yang besar.



Gambar 3. Pengambilan Bambu dan Pembuatan Tempat Sampah

Pembuatan dan Penataan Papan Nama Desa

Papan nama desa merupakan salah satu tanda yang digunakan oleh masyarakat untuk mengetahui Lokasi atau tempat tertentu, selain itu papan nama desa juga dapat digunakan untuk memperindah tempat yang ditunjuk (Leksono *dkk.*, 2020). Papan nama yang dibuat oleh mahasiswa KKN ini merupakan program yang difasilitasi

oleh desa karena sesuai dengan program Desa Duma. Sehingga pembiayaan program ini sepenuhnya ditanggung oleh desa dan mahasiswa KKN sebagai pelaksana kegiatan. Lokasi yang menjadi sasaran program ini adalah rumah staf desa dan beberapa titik jalan utama di Desa Duma. Dokumentasi kegiatan pembuatan dan penataan papan nama desa dapat dilihat pada Gambar 4



Gambar 4. Pengecatan dan Pemasangan Papan Nama Desa

Hasil Evaluasi Kegiatan

Kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan, yang dilakukan pada pertengahan dan akhir

kegiatan pengabdian. Hasil evaluasi terhadap kegiatan pengabdian di Desa Duma disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No.	Kegiatan	Capaian	Persentase	Keterangan
1.	Persiapan	Pertemuan dengan perangkat Desa	100	Terlaksananya kegiatan pertemuan
2.	Pembersihan lingkungan desa	Pembersihan drainase dan pekuburan umum, lapangan bola, jalan utama dan rumah doa serta wisata tanjung duma	90	Beberapa Lokasi tidak dibersihkan seluruhnya karena kendala cuaca dan kurangnya partisipasi pemuda.
3.	Pembuatan tempat sampah	Pembuatan dan penempatan 5 buah tempat sampah pada lokasi strategis di desa	100	5 buah tempat sampah diletakan di SD, Gereja, Kantor Desa, Rumah Doa dan Kantor PPA
4.	Pembuatan dan penataan papan nama desa	Pembuatan 15 buah papan nama staf desa dan penunjuk jalan utama	100	15 buah papan nama di pasang di depan rumah staf desa dan jalan utama Desa Duma

Sumber : Hasil Evaluasi Tim

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan yang dilaksanakan di Desa Duma adalah program penataan desa melalui pembersihan lingkungan, pembuatan papan nama dan pembuatan tempat sampah sesuai dengan target yang direncanakan, dengan demikian seluruh

kegiatan dapat disimpulkan berhasil dan bermanfaat bagi masyarakat Desa Duma.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada masyarakat dan Pemerintah Desa Duma, Kecamatan Galela Barat, Kabupaten Halmahera Utara, juga kepada panitia KKN Universitas Hein Namotemo.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik (2020) *Kecamatan Galela Barat dalam Angka*. Tobelo: Badan Pusat Statistik Halmahera Utara.
- Budiya, B. dkk. (2022) 'Upaya Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Desa dengan Membersihkan Aliran Sungai dan Pengadaan Tong Sampah', *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), pp. 98–101.
- Christin Fika, E. dkk. (2024) 'Aksi Bersih dan Penataan Lingkungan Melalui Program KKN Mahasiswa di Desa Gamlaha Kecamatan Kao Utara', *HIRONO: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), pp. 158–165.: <https://doi.org/10.55984/hirono.v3i2.164>.
- Ermiana, I. dkk. (2023) 'Penataan Lingkungan Melalui Penanaman dan Pembagian Bibit Buah Gratis di Desa Kuripan Timur', *Jurnal Wicara Desa*, 1(1), pp. 133–141. <https://doi.org/10.29303/wicara.v1i1.2400>.

- Khairunnisa, K. dkk. (2019) 'Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa di Lombok Utara', *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.29303/jppm.v2i2.1113>.
- Leksono, Budi E. dkk. (2020) 'Peningkatan Fasilitas Desa Dengan Pemasangan Papan Nama RT dan Perangkat Desa Wotansari', *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 2(1), pp. 175–181. <https://doi.org/10.30587/dedikasi.mu.v2i1.1201>.
- Sidiq, M.A.H. (2020) 'Menjaga Kebersihan Lingkungan dengan Mengadakan Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Sampah di Dusun Timur Sawah Desa Pandanwangi Kecamatan Tempeh Lumajang', *Khidmatuna : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), p. 42. <https://doi.org/10.54471/khidmatuna.v1i1.997>.
- Sumantri, A. (2010) *Kesehatan Lingkungan*. Kencana Prenada.
- Undang-Undang Nomor 18 (2008) *Pengelolaan Sampah*.